

**PENGARUH MEDIA POHON PINTAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS
PROSEDUR OLEH SISWA KELAS VIII SMP SWASTA AL-MANAR
TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh:

MUTIA SARI DEVI
NPM. 1402040280



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 10 Oktober 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Mutia Sari Devi
NPM : 1402040280
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pohon Pintar terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Al-Manar Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dra. Hi. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar Butar, M.Pd

1.

2. Liza Eviyanti, S.Pd, M.Pd

2.

3. Sri Ramadhani, SS, M.Hum

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Mutia Sari Devi
NPM : 1402040280
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pohon Pintar terhadap Kemampuan Menulis Teks
Prosedur oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Al-Manar Tahun
Pembelajaran 2017-2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 28 September 2018

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

Sri Ramadhani, SS., M.Hum.

Diketahui oleh:



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Mutia Sari Devi

N.P.M : 1402040280

Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Media Pohon Pintar terhadap Kemampuan Menulis Teks
Prosedur oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Al-Manar Tahun
Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 April 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL

3BE9BAFF001477945

6000
ENAM RIBURUPIAH

Mutia Sari Devi

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Mutia Sari Devi
NPM : 1402040280
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pohon Pintar terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Al-Manar Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
28 Juni 2018	- Jarak spasi pada abstrak - Penulisan ejaan - Ukuran tulisan dan tabel	<i>AM</i>	
17 Juli 2018	- kata Pengantar - Bab IV = Hasil deskripsi hasil - Bab IV = Diskusi hasil penelitian	<i>AM</i>	
28 Agustus 2018	- Bab IV = Diskusi hasil Penelitian - Bab V = Kesimpulan	<i>AM</i>	
17 September 2018	ACC Skripsi	<i>AM</i>	

Medan, 28 September 2018

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Sri Ramadhani, SS., M.Hum.

ABSTRAK

MUTIA SARI DEVI 1402040280. Pengaruh Media Pohon Pintar terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Al-Manar Tahun Pembelajaran 2017-2018. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan melalui Media Pohon Pintar terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Al-Manar Tahun Pembelajaran 2017-2018. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Al-Manar. Jumlah populasi ini adalah 25 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 siswa. Penelitian ini menggunakan model eksperimen *only one group pre-test post-test*. Kelas VIII terpilih sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang menerima *pre-test* dan *post-test* atau sesudah dan sebelum menggunakan media pohon pintar. Metode penelitian ini bersifat eksperimen yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil sebagai sebab adanya perlakuan yang diberikan pada eksperimen. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes esai dengan *only one group pre-test post-test*. Berdasarkan teknik analisis data, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks prosedur sebelum menggunakan media pohon pintar memperoleh nilai rata-rata 69,24 termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan kemampuan menulis teks prosedur sesudah menggunakan media pohon pintar memperoleh nilai rata-rata 82,68 termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh uji "t", t_{hitung} diketahui = 8,4. Selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5% dengan $df = N-1 = 24$, maka diperoleh taraf signifikansi 5% = 2,00 dan 1% = 2,80 maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan media pohon pintar dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Manar Tahun Pembelajaran 2017/2018.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Syukur Alhamdulillah berkat ridho Allah SWT penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini berupa skripsi yang berjudul pengaruh media pohon pintar terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Al-Manar Tahun Pembelajaran 2017-2018. Shalawat beriring salam dilimpahkan kepada suri tauladan dan pembimbing kita rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia keluar dari zaman kebodohan ke zaman kecerdasan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah-Nya serta disinari oleh cahaya iman dari islam. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam proses gelar sarjana pendidikan (S-1) pada program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang dihadapi baik dari segi fisik, materi, maupun waktu. Namun, atas izin Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis tercinta yang luar biasa, terima kasih untuk ayahanda Basir dan ibunda Suryana atas semua

nasihat, dukungan serta doa tulus yang tiada henti selalu tercurahkan untuk penulis dan segala kebutuhan yang diberikan untuk penulis.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis pada akhir persetujuan skripsi ini.
3. Seluruh Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. **Ibu Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd.**, Sekretaris Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. **Dr. Charles Butar-butar, M.Pd.**, Dosen penasihat akademik, yang telah memberikan arahan, nasihat, dan bimbingan dari awal perkuliahan hingga masa perkuliahan berakhir.
7. **Ibu Sri Ramadhani, S.S., M.Hum.**, Dosen pembimbing akademik Skripsi, yang telah memberikan arahan kepada penulis yang berkenaan dengan judul skripsi yang penulis ajukan. Terima kasih penulis ucapkan

kepada Ibu atas bimbingan baik nasihat, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis.

8. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Bahasa dan sastra Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan.

9. Pegawai dan staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pelajaran di bangku kuliah.

10. Bapak Drs. Ibnu Helman Kepala Sekolah SMP Swasta Al-Manar Kecamatan Hampan Perak. Terima kasih telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

11. Ibu Pujawati, S.Pd., Guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di VII SMP Swasta Al-Manar Kecamatan Hampan Perak, yang telah banyak membantu penulis selama waktu penelitian di kelas sampai masa penelitian berakhir.

Keluarga besarku yang tercinta, kakak Sarah Lianda Febrina, abang Muhammad Rinaldi, dan abang Ahmad Jimmy selalu mendukung dan memberikan motivasi. Untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2014 VIII-C sore yang sudah menjadi keluarga besar dari awal hingga berakhirnya perkuliahan ini, teruntuk sahabatku dan orang yang terkasih Meriyana Tarigan, Siti Nuraminin, Wiya Asmanijar, Suci Mardiana Simbolon, Erika Sandi dan sahabat ku sedari kecil Indah Ayu Lestari yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh banyak kekurangannya. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini selanjutnya. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi penulis. Akhir kata, penulis mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatu.

Medan, September 2018

**Mutia Sari Devi
1402040280**

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	6
A. Kerangka Teoretis.....	6
1. Hakikat Media Pembelajaran	6
a. Pengertian Media	6
b. Fungsi Media Pembelajaran.....	7
c. Manfaat Media Pembelajaran	9
2. Hakikat Media Pohon Pintar	9

a. Pengertian Media Pohon Pintar.....	9
b. Langkah-langkah Penerapan Media Pohon Pintar	12
c. Kelebihan dan Kelemahan Media Pohon Pintar	13
a. Kelebihan Media Pohon Pintar	13
b. Kelemahan Media Pohon Pintar.....	13
3. Menulis.....	13
a. Pengertian Menulis.....	13
4. Teks Prosedur	15
a. Pengertian Teks Prosedur	15
b. Jenis-jenis Teks Prosedur	16
c. Ciri – Ciri Bahasa Teks Prosedur.....	17
d. Struktur Teks Prosedur	17
e. Langkah – Langkah Menulis Teks Prosedur	18
B. Kerangka Konseptual	19
C. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
B. Populasi dan Sampel	22
C. Metode Penelitian	24
D. Variabel Penelitian.....	26
E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	27
F. Instrumen Penelitian	28

G. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Deskripsi Data.....	34
2. Uji Persyaratan Analisis Data	43
B. Diskusi Hasil Penelitian.....	50
C. Keterbatasan Penelitian.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	22
Tabel 3.2 Desain Eksperimen One Group Pre-test and Post-test Design	24
Tabel 3.3 Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran.....	24
Tabel 3.4 Instrumen Penilaian Penulisan Teks Prosedur.....	28
Tabel 3.5 Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Teks Prosedur.....	29
Tabel 4.1 Nilai Kemampuan Menulis Teks Prosedur Sebelum Menggunakan Media Pohon Pintar (<i>Pre-test</i>).....	34
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sebelum Penerapan Media Pohon Pintar	35
Tabel 4.3 Identifikasi Kecenderungan Hasil Sebelum Penerapan Media Pohon Pintar.....	37
Tabel 4.4 Nilai Kemampuan Menulis Teks Prosedur Sesudah Penerapan Media Pohon pintar (<i>Post-test</i>)	38
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Sesudah Penerapan Media pohon pintar	39
Tabel 4.6 Identifikasi Kecenderungan Hasil Sesudah Penerapan Media Pohon Pintar.....	40

Tabel 4.7 Hasil Nilai Menulis Teks Prosedur Sebelum dan Sesudah Penerapan Media Pohon Pintar	41
Tabel 4.8 Analisis Data Kelompok Sebelum dan Sesudah Penerapan Media Pohon Pintar.....	43
Tabel 4.9 Uji Normalitas Data Kelompok Sebelum Penerapan Media Pohon Pintar.....	44
Tabel 4.10 Uji Normalitas Data Kelompok Sesudah Penerapan Media Pohon Pintar.....	46
Tabel 4.11 Pengujian Homogenitas Penelitian	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Eksperimen)	58
Lampiran 2 : Soal Tes.....	63
Lampiran 3 : Daftar Hadir Siswa.....	65
Lampiran 4 : Data Hasil Tes <i>Pre-test</i>	67
Lampiran 5 : Data Hasil Tes <i>Post-test</i>	70
Lampiran 6 : Gambar Penelitian	73
Lampiran 7 : Tabel Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal	75
Lampiran 8 : Tabel Daftar Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors.....	79
Lampiran 9 : Daftar Nilai Untuk Berbagai Df	80
Lampiran 10 : Tabel Titik Persentase Distribusi F.....	82
Lampiran 11 : Form K1	87
Lampiran 12 : Form K2	88
Lampiran 13 : Form K3	89
Lampiran 14 : Berita Acara Bimbingan Proposal	90
Lampiran 15 : Lembar Pengesahan Proposal.....	91
Lampiran 16 : Surat Permohonan Seminar Proposal.....	92
Lampiran 17 : Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	93

Lampiran 18 : Surat Pernyataan	94
Lampiran 19 : Surat Keterangan	95
Lampiran 20 : Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi	96
Lampiran 21 : Surat Izin Riset	97
Lampiran 22: Surat Balasan Riset	98
Lampiran 23 : Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	99
Lampiran 24 : Lembar Pengesahan Skripsi	100
Lampiran 25 : Permohonan Ujian Skripsi	101
Lampiran 26 : Daftar Riwayat Hidup	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Didalam pembelajaran terdapat empat komponen keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan disebut catur tunggal.

Manulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan melukiskan lambang-lambang grafis sebagai medianya, agar dapat dilihat dan disepakati oleh penggunanya. Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang tidak bisa dipisahkan pada dunia pendidikan karena mempunyai peran penting terhadap siswa.

Pelajaran yang memiliki beberapa keterampilan dalam berbahasa, termasuk menulis adalah pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu cakupan pembelajaran menulis adalah pembelajaran di sekolah adalah menulis teks prosedur. Teks prosedur adalah teks yang menjelaskan tentang langkah-langkah atau proses melakukan sesuatu pekerjaan, membuat sesuatu, atau menggunakan suatu alat secara berurutan.

Kenyataan yang diperoleh ketika mengadakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditemukan fenomena mengenai kemampuan siswa untuk menulis

teks prosedur cukup rendah. Hal ini dibuktikan ketika siswa diminta menulis sebuah teks prosedur hasilnya masih kurang baik. Faktor yang mempengaruhi permasalahan tersebut adalah faktor individual, faktor individual itu meliputi siswa kurang berminat dalam menulis teks prosedur. Hal ini disebabkan siswa tidak mampu mengurutkan langkah-langkah menulis teks prosedur, sulitnya menemukan ide, serta mengembangkan isi teks prosedur.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti berusaha membuat media yang kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan fasilitas dan media yang sederhana. Media yang ditawarkan peneliti adalah media pohon pintar. Dengan penggunaan media yang menarik, pembelajaran menulis teks prosedur diharapkan lebih menyenangkan dan membantu kesulitan siswa dalam mengurutkan langkah-langkah menulis teks prosedur.

Media pohon pintar ialah media ini berbentuk seperti pohon yang terbuat dari ranting-ranting pohon yang dirangkai. Media pohon pintar ini memiliki ranting, daun, dan buah. Di setiap rantingnya akan digantungkan berbagai amplop. Didalam amplop tersebut berisikan kata-kata yang berkaitan dengan materi teks prosedur. Sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengurutkan langkah-langkah menulis teks prosedur.

Pentingnya kemampuan menulis teks prosedur yang dipaparkan diatas, menggugah peneliti untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media Pohon Pintar terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Al-Manar Tahun Pembelajaran 2017-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah upaya untuk mengumpulkan persoalan yang memudahkan peneliti untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian sebagai berikut. yaitu

1. Siswa tidak mampu menulis teks prosedur.
2. Siswa tidak mampu mengurutkan langkah-langkah menulis teks prosedur, sulitnya menemukan ide, serta mengembangkan isi teks prosedur
3. Faktor individual yaitu meliputi siswa kurang berminat dalam menulis teks prosedur.
4. Media pembelajaran yang dipakai kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan dibahas, maka perlu dibatasi agar penelitian ini terarah dan terfokus, oleh karena itu, penulis membatasi penelitian ini pada pengaruh Media pohon pintar terhadap kemampuan menulis Teks Prosedur protokol oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Al-Manar Tahun Pembelajaran 2017-2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan siswa menulis teks prosedur sebelum menggunakan media pohon pintar oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Manar Tahun Pembelajaran 2017-2018?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa menulis teks prosedur sesudah menggunakan media pohon pintar oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Manar Tahun Pembelajaran 2017-2018?
3. Bagaimanakah pengaruh Media Pohon Pintar terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Manar Tahun Pembelajaran 2017-2018?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai tujuan atau sasaran tertentu yang merupakan keinginan dan target dari setiap peneliti. Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa menulis teks prosedur sebelum menggunakan media pohon pintar oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Manar Tahun Pembelajaran 2017-2018.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa menulis teks prosedur sesudah menggunakan media pohon pintar oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Manar Tahun Pembelajaran 2017-2018.

3. Untuk mengetahui pengaruh Media Pohon Pintar terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Manar Tahun Pembelajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya peneliti mempunyai manfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung atau perkembangan ilmu pengetahuan baik segi orang yang membacanya.

Sesuai dengan judul yang diangkat penulis, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pembacanya. Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan yang berkaitan dengan Media Pohon Pintar terhadap kemampuan menulis teks prosedur.

2. Bagi Pihak Sekolah

Guru dapat menggunakan Media Pohon Pintar untuk meningkatkan kemampuan serta memotivasi siswa dalam menulis teks prosedur, sehingga siswa tidak lagi mengalami kesulitan.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang. Khususnya penelitian yang berkaitan dengan Media Pohon Pintar terhadap kemampuan menulis teks prosedur.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan rangkaian teori yang berhubungan dengan masalah-masalah yang menjadi objek penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel-variabel yang ada sehubungan dengan masalah penelitian.

1. Hakikat Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Kata “media” berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Akan tetapi sekarang kata tersebut digunakan, baik untuk jamak maupun *mufrad*. Kemudian telah banyak pakar dan juga organisasi yang memberikan batasan mengenai pengertian media.

Menurut Heinich, (1993) media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan menerima pesan (*a receiver*).

Menurut Gerlach & Ely (1971) menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses

belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Batasan lain telah pula dikemukakan oleh para ahli yang sebagian di antaranya akan diberikan berikut ini. AECT (*Association of Education and Communication Technology*, 1977) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Disamping sebagai sistem penyampaian atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata *mediator* menurut Fleming (1987: 234) adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah *mediator* media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar-siswa dan isi pelajaran. Disamping itu, mediator dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media. Ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Hamalik (dalam Arsyad 2009 : 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru. Membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu

keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan isi pelajaran pada saat itu. Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Levie & Let (dalam Arsyad 2009:16) mengemukakan empat fungsi media pengajaran, khususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, dan (d) fungsi kompensatoris.

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau mata pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan. Khususnya gambar yang diproyeksikan melalui overhead projector dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat mengugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial dan ras.

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung

dalam gambar. Fungsi kompensatoris media pengajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Riyana(2016:6) secara umum media mempunyai kegunaan yaitu:

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera.
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual audiotori dan kinestetiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman & menimbulkan persepsi yang sama.

2. Hakikat Media Pohon Pintar

a. Pengertian Media Pohon Pintar

Menurut Angelina (2010:1-2), pohon adalah tumbuhan yang berbatang keras dan besar. Bagian permukaan yang dianggap sebagai pangkal atau dasar, sedangkan pengertian pintar yaitu: pandai, cakap, cerdas, banyak akal dan mahir mengerjakan sesuatu. Permainan mengenal angka, gambar, warna buah melalui pohon pintar yaitu suatu alat permainan menggunakan sebatang pohon yang telah dibentuk semenarik mungkin serta menggunakan buah-buah, angka sehingga

dapat membantu anak dalam meningkatkan potensi dan kecerdasan, kreativitas yang ada dalam diri anak agar berkembang secara optimal sesuai dengan pertumbuhan dan aspek perkembangan anak.

Media pohon pintar yaitu suatu alat permainan menggunakan sebatang pohon yang telah dibentuk semenarik mungkin sehingga membantu anak dalam meningkatkan prestasi dan kecerdasan, kreativitas yang ada dalam diri anak agar berkembang secara optimal sesuai dengan pertumbuhan dan aspek perkembangan anak (Rifqi,2008).

Alat permainan ini juga dapat membuat anak lebih aktif dan kreatif sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung menyenangkan secara afektif dan efisien.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui permainan pohon pintar. Permainan adalah sesuatu yang digunakan untuk bermain, barang atau sesuatu yang dipergunakan (TIM Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1994:614). Permainan adalah setiap kontes antara para pemain yang berinteraksi satu sama lain dengan mengikuti aturan-aturan tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu (Sadiman, 2008:75). Permainan tersebut membantu guru dalam menyampaikan materi dan membantu siswa agar lebih mudah dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan pembelajaran lebih bermakna.

Permainan Pohon Pintar merupakan suatu media yang dirancang untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada materi

teks prosedur. Media ini dinamakan pohon pintar karena berbentuk seperti pohon yang memiliki ranting, daun, dan buah. Pohon tersebut memiliki beberapa buah yang di dalamnya berisi penjelasan tentang materi teks prosedur yang nantinya media tersebut digunakan sebagai alat permainan.

Menurut Wendri Wiratsiwi dalam JPDN (2016:111) Media pembelajaran pohon pintar termasuk jenis media proyeksi diam. Media ini berbentuk seperti pohon yang terbuat dari ranting-ranting pohon yang dirangkai. Media permainan pohon pintar ini memiliki ranting, daun dan buah yang pada setiap buahnya berisi tentang materi teks prosedur yang nantinya digunakan sebagai alat permainan pada proses pembelajaran.

Media pembelajaran permainan pohon pintar merupakan media pembelajaran yang sengaja dirancang untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dan membantu siswa agar lebih mudah dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media pohon pintar adalah media ini berbentuk seperti pohon yang terbuat dari ranting-ranting pohon yang dirangkai. Media pohon pintar ini memiliki ranting, daun dan buah. Di setiap rantingnya akan digantungkan berbagai amplop. Didalam amplop tersebut berisikan kata-kata yang berkaitan dengan materi teks prosedur. Sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengurutkan langkah-langkah menulis teks prosedur.

b. Langkah –langkah Penerapan Media Pohon Pintar

1. Guru sebelumnya menyiapkan suatu media pohon pintar yang terbuat dari ranting-ranting pohon yang dirangkai. Media pohon pintar ini memiliki ranting, daun dan buah. Disetiap rantingnya akan digantungkan berbagai amplop. Di dalam amplop tersebut berisikan kata-kata yang berkaitan dengan materi teks prosedur.
2. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
3. Guru menyampaikan materi teks prosedur.
4. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 5 orang secara acak.
5. Masing-masing kelompok mendapatkan satu media pohon pintar yang berisikan tentang teks prosedur.
6. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menulis langkah- langkah teks prosedur secara benar.
7. Setelah selesai berdiskusi, ketua kelompok menyampaikann hasil pembahasan kelompoknya.
8. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberikan kesimpulan.
9. Penutup.

c. Kelebihan dan Kelemahan Media Pohon Pintar

a. Kelebihan Media Pohon Pintar

Kelebihan menggunakan pohon pintar yaitu:

- 1) Siswa dapat lebih aktif dan kreatif saat proses pembelajaran,
- 2) Pembelajaran dapat berlangsung menyenangkan sehingga siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran,
- 3) Cara pembuatannya mudah dan biayanya ekonomis.

b. Kelemahan media pohon pintar

Kelemahan dari media pohon pintar adalah media pohon pintar yang dibuat ukurannya kurang besar. Sehingga kurang terlihat oleh siswa yang duduk dibelakang. Sehingga siswa yang duduk di belakang tidak jelas melihat pohon pintar yang diletakkan di atas meja.

3. Menulis

a. Pengertian Menulis

Dalman (2014:03) menyatakan menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menugaskan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan, memberitahu, meyakinkan, dan menghibur. Hasil dari proses kreatif ini bisa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama, meskipun ada pendapat

yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif sejenis nonilmiah. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik.

Tarigan (dalam Dalman, 2014:04) mengemukakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Sedangkan menurut Suparno dan Yunus(dalam Arsyad,2014:04) menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Pesan adalah isi atau yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Menulis merupakan suatu proses kreatif yang banyak melibatkan cara berfikir *divergen* (menyebar) dari pada *konvergen* (memusat).

Dalam hali ini, menulis merupakan proses penyampaian informasi secara tertulis berupa hasil kreativitas penulisnya dengan menggunakan cara berfikir kreatif, tidak monoton dan tidak terpusat pada satu pemecahan masalah saja. Dengan demikian, penulis dapat menghasilkan berbagai bentuk dan warna tulisan secara kreatif sesuai dengan tujuan dan sasaran tulisannya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pemikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis, terdapat suatu kegiatan rangkaian, menyusun, berupa huruf yang membentuk kata atau kalimat, membentuk paragraf, membentuk wacana/karangan yang utuh dan bermakna.

4. Teks Prosedur

a. Pengertian Teks Prosedur

Teks prosedur (dalam buku siswa Bahasa Indonesia, 2016:82) merupakan teks yang memberikan petunjuk agar seseorang dapat melakukan sesuatu pekerjaan secara tepat. Agar kegiatan dapat secara tepat dan akurat serta memperoleh hasil maksimal, diperhatikan prinsip-prinsip menyajikan teks prosedur.

Nurlailatul (2016:03) menyatakan teks prosedur adalah suatu langkah-langkah dan tujuan yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Teks prosedur memiliki manfaat yang besar dalam kehidupan. Teks prosedur membantu mengetahui cara-cara melakukan aktivitas tertentu dan kebiasaan hidup yang benar, karena langkah-langkah dalam menyusun teks prosedur tidak dapat diubah-ubah untuk mencapai tujuan tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa, teks prosedur merupakan teks yang menunjukkan dan menjelaskan sebuah proses dalam membuat atau mengoperasikan sesuatu langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus ditempuh secara sistematis dan teratur untuk mencapai tujuan secara tepat dan akurat.

Teks prosedur memiliki manfaat yang besar dalam kehidupan. Teks prosedur membantu mengetahui cara-cara atau langkah-langkah melakukan aktivitas tertentu dan kebiasaan hidup yang benar. Selain itu, membantu dalam menggunakan alat dengan benar tanpa membahayakan diri dan tanpa merusak alat itu sendiri. Untuk mencapai tujuan yang tepat, teks prosedur harus disusun sesuai dengan urutan yang benar. Karena langkah-langkah dalam menyusun teks prosedur tidak dapat diubah-ubah untuk mencapai tujuan tertentu.

Tujuan penulisan teks prosedur adalah untuk menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca/pendengar dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat.

b. Jenis-Jenis Teks Prosedur

1. Teks prosedur sederhana, yaitu teks prosedur yang bisa ditempuh hanya dengan dua atau tiga langkah saja.
2. Teks prosedur kompleks, yaitu teks prosedur yang terdiri atas banyak langkah, dan langkah-langkah tersebut berjenjang dengan sublangkah pada setiap langkahnya.
3. Teks prosedur protokol, yaitu teks prosedur yang langkah-langkahnya tidak terlalu ketat/ dan mudah dipahami.

c. Ciri Bahas Teks Prosedur

Ciri bahasa yang digunakan dalam teks prosedur (dalam buku siswa Bahasa Indonesia,2016:82), ada empat yaitu:

- a. Terdapat kalimat perintah, karena pada teks prosedur pembaca berfokus untuk melakukan suatu kerugian.
- b. Selain kalimat perintah juga diberikan saran dan larangan agar diperoleh hasil maksimal pada waktu menggunakan atau membuat.
- c. Menggunakan kata dengan ukuran akurat.
- d. Menggunakan kelompok kalimat dengan batasan yang jelas.

d. Struktur Teks Prosedur

- a. Judul, yaitu pemberian nama benda atau suatu aktivitas yang akan dibuat atau dikerjakan.
- b. Pengantar, yaitu pertanyaan pembuka untuk menyampaikan tujuan penulisan.
- c. Bahan dan alat, yaitu rincian bahan dan alat yang dibutuhkan selama proses pembuatan atau pengerjaan sesuatu.
- d. Tahapan proses ditulis berurutan, jelas dan tidak boleh tertukar.

e. Langkah-langkah Menulis Teks Prosedur

Adapun langkah-langkah teks prosedur dalam membuat

“Nasi Goreng” sebagai berikut:

Nasi merupakan makanan pokok masyarakat Indonesia. Hampir setiap hari kita pasti makan nasi, dan misalkan kita bosan makan menggunakan nasi seperti pada umumnya kita bisa mencoba menggoreng nasi sehingga menjadi nasi goreng.

Bahan-bahan nasi goreng:

- Nasi putih
- Telur
- Garam
- Bawang merah
- Bawang putih
- Cabai
- Merica
- Minyak goreng

Cara membuat:

1. Kita harus menyiapkan wajan dan tuangkan minyak goreng secukupnya, lalu panaskan minyak dengan api sedang. Tunggu beberapa menit sampai minyaknya panas.
2. Setelah minyaknya panas, masukkan bawang merah, bawang putih dan cabai. Tunggu hingga matang dan menimbulkan bau harum.

3. Setelah itu masukkan bahan pelengkap sesuai selera lalu aduk hingga merata dan matang.
4. Masukkan telur dan orak-arik hingga matang dan masukkan nasi putih aduk hingga semua tercampur rata, tunggu hingga matang dan tercium bau harum.
5. Setelah matang angkat nasi dan sajikan dipiring.
6. Nasi goreng siap untuk dihidang.

B. Kerangka Konseptual

Pada kerangka teoritis telah dipaparkan sejumlah pendapat ahli yang disajikan sebagai dasar pijakan dalam bahasan penelitian. Uraian- uraian tersebut berfokus pada program media pohon pintar terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VIII SMP Swasta AL-MANAR tahun pembelajaran 2017-2018.

Media pohon pintar baik digunakan dalam langkah menciptakan kemampuan berpikir siswa. Efeknya menyenangkan dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini diharapkan bahwa media pohon pintar dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis teks prosedur. Teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk untuk melakukan atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut. Teks prosedur bertujuan untuk menjelaskan bagaimana sesuatu dibuat atau dilakukan dengan langkah-langkah yang urut.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh media pohon pintar terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa Kelas VIII SMP sawasta Al-Manar Tahun Pembelajaran 2017-2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Al-Manar, peneliti memilih sekolah tersebut dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu :

1. Jumlah siswa di SMP Swasta Al-Manar cukup memadai untuk dilakukan penelitian.
2. Siswa di sekolah tersebut cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga peneliti akan terbantu dalam melaksanakan penelitiannya.
3. Di sekolah tersebut sepengetahuan peneliti belum pernah dilakukan penelitian dengan masalah yang sama yang akan diteliti oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan dari bulan November 2017 sampai April 2018. Adapun waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																									
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■	■	■	■																		
2	Bimbingan Proposal								■	■																	
3	Seminar Proposal										■																
4	Perbaikan Proposal											■	■	■	■												
5	Surat Izin Penelitian															■	■	■	■								
6	Pelaksanaan Penelitian																■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
7	Analisis Penelitian																									■	
8	Penulisan Skripsi																									■	

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2014:173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Menurut Sugiyono (2016:117), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek benda- benda alam yang lain dan bukan sekedar jumlah yang ada

pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah kelas VIII SMP Swasta Al-Manar yang berjumlah 25 siswa Tahun Pembelajaran 2017/2018.

3. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2014:174), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang teliti”. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.

Menurut Sugiyono (2016:118), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Berdasarkan pendapat diatas maka penetapan sampel penelitian ini dilakukan dengan cara sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017:85), “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang digunakan oleh peneliti, karena jumlah populasi relatif kecil, maka seluruh jumlah populasi dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah Siswa Kelas VIII SMP Swasta Al-Manar yang berjumlah 25 siswa tahun pembelajaran 2017-2018.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:3), “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode eksperimen dengan model *One Group Pretest-Posttest Design*.

Tabel 3.2

Desain Eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design*

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : Test sebelum menerapkan media pohon pintar

X : Perlakuan pembelajaran dengan media pohon pintar

O₂ : Test setelah menerapkan media pohon pintar

Metode ini digunakan untuk melihat, “ Pengaruh Media Pohon Pintar terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur”.

Tabel 3.3

Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Kelas Ekperimen Media Pohon Pintar	Waktu
Pre – Test : <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan menganbsen siswa. • Guru mengingatkan kembali tentang materi teks prosedur • Guru memberikan test kepada siswa untuk menulis teks prosedur. 	10

<p>Perlakuan :</p> <p>Kegiatan awal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa. 2. Guru menggali pengetahuan awal mengenai teks prosedur. 3. Guru menjelaskan kompetensi dasar agar tercapai tujuan pembelajaran. 4. Siswa dikelompokkan dengan anggota 5 orang. 	10
<p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang materi teks prosedur. 2. Guru memberikan contoh teks prosedur tentang langkah-langkah membuat nasi goreng menggunakan proyektor. 3. Guru menjelaskan jenis-jenis teks, ciri bahasa dan struktur teks prosedur. 4. Guru menjelaskan dengan menggunakan media pohon pintar. 5. Guru memberikan pengertian mengenai pohon pintar. 6. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 5 orang secara acak. Masing-masing kelompok mendapatkan satu media pohon pintar yang berisikan teks prosedur. 7. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menulis langkah-langkah teks prosedur secara benar. 8. Sebelum pembelajaran berakhir, guru menyuruh siswa untuk 	30

<p>menjelaskan materi teks prosedur yang telah disampaikan oleh guru.</p> <p>9. Guru menanyakan kepada siswa, apakah siswa sudah mengerti dengan materi teks prosedur.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan 2. Guru memberikan umpan balik kepada siswa. 3. Guru menakhiri pembelajaran. 	10
<p>Post – Test :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kepada siswa cara menggunakan media pohon pintar. • Guru mengarahkan siswa untuk membuka persatu amplop yang disangkutan di pohon tersebut. • Guru mengarahkan siswa untuk menulis teks prosedur secara benar.. 	30
Total	90

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:60), “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Variabel dalam penelitian ini adalah :

Variabel (X) : Kemampuan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Media Pohon Pintar oleh Siswa VIII SMP Swasta Al-Manar Tahun Pembelajaran 2017-2018

Variabel (Y) : Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa VIII SMP Al-Manar Tahun Pembelajaran 2017-2018.

E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan arti yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Agar permasalahan yang akan dibahas lebih jelas serta menghindari terjadinya kesalahpahaman. Maka, perlu dirumuskan definisi operasional variabel penelitian ini yaitu : Pengaruh Media Pohon Pintar terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur.

1. Kata “media” berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar.
2. Media pohon pintar merupakan media pembelajaran yang menggunakan alat atau media pohon pintar yang dikembangkan sesuai kebutuhan pembelajaran bahasa.
3. Menulis merupakan proses penyampaian pikiran,angan-angan, perasaan dalam bentuk tulisan yang bermakna.
4. Teks Prosedur merupakan teks yang memberikan petunjuk agar seseorang dapat melakukan sesuatu pekerjaan secara tepat.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpulan data yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian. Berdasarkan masalah dalam penelitian ini, maka alat yang tepat untuk mengumpulkan data adalah bentuk tes esai . Menurut Ari Kunto (2014 :193) “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, dan pengetahuan intelegensi.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dan mengetahui kemampuan siswa pada menulis teks prosedur, maka peneliti menggunakan cara tes penugasan yaitu dengan menugaskan setiap siswa (sampel) untuk menulis teks prosedur dengan media pembelajaran yang telah disediakan.

Tabel 3.4

Aspek Penilaian Menulis Teks Prosedur

Menurut Uti Darmawati, Wendi Widya Ratna Dewi, & Y. Budi Artati dalam Buku Panduan Pendidikan Bahasa Indonesia, instrumen penilaian penulisan teks prosedur sebagai berikut :

Aspek	Indikator	Skor
Judul	Menuliskan judul dengan tepat	3
	Menuliskan judul kurang tepat	2
	Menuliskan judul tidak tepat	1
Pengantar yang menyatakan tujuan penulisan	Mampu menuliskan tujuan penulisan dengan tepat	3
	Mampu menuliskan tujuan penulisan kurang tepat	2
	Mampu menuliskan tujuan penulisan tidak tepat	1

Bahan atau alat untuk melaksanakan suatu prosedur	Mampu menuliskan bahan untuk melaksanakan suatu prosedur dengan s tepat	3
	Mampu menuliskan bahan untuk melaksanakan suatu prosedur dengan kurang tepat	2
	Mampu menuliskan bahan untuk melaksanakan suatu prosedur dengan tidak tepat	1
Prosedur/ tahapan dengan urutan yang benar	Mampu menuliskan prosedur dengan urutan yang benar dengan tepat	3
	Mampu menuliskan prosedur dengan urutan yang benar dengan kurang tepat	2
	Mampu menuliskan prosedur dengan urutan yang benar dengan tidak tepat	1
Total sekor		12

Keterangan :

$$\text{Nilai akhir} : \frac{\text{Nilai pemerolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.5

Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Nomor	Kategori	Rentang Nilai
5	Sangat Baik	85-100
4	Baik	70-84
3	Cukup	60-69
2	Kurang	50-59
1	Sangat Kurang	0-49

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan. Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan teknik langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menstabilasi skor *pre-test*
2. Menstabilasi skor *post-test*
3. Mencari mean variabel hasil *pre-test*
4. Mencari mean variabel hasil *post-test*
5. Mencari standar deviasi variabel hasil *pre-test*
6. Mencari standar deviasi variabel hasil *post-test*
7. Mencari standar eror variabel hasil *pre-test*
8. Mencari standar eror variabel hasil *post-test*
9. Melakukan uji normalitas
10. Melakukan uji homogenitas

Setelah terkumpul, maka akan dilakukan analisis guna mencapai hasil yang maksimal. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun data *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk tabel
- 2) Menghitung rata-rata skor dari variabel *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \left[\frac{\sum fx}{N} \right]$$

Keterangan :

M_x = Rata-rata (Mean)

$\sum fx$ = Jumlah perkalian frekuensi dengan variabel x

N = Jumlah sampel

- 3) Menghitung standar deviasi dari variabel hasil pre-test dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

N = Jumlah sampel

$\sum fx^2$ = Kuadrat jumlah perkalian frekuensi dengan variabel x

- 4) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji liliefors seperti yang diungkapkan oleh sudjana (2017:466) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (a) Data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan

menggunakan rumus $Z_1 = \frac{x_1 - \bar{X}}{S}$

Dengan : \bar{X} = Rata-rata sampel

S = Simpangan baku sampel

- (b) Tiap bilangan baku menggunakan daftar normal baku, kemudian dihitung dengan rumus: $F(Z_1) = P(Z < Z_1)$

- (c) Menghitung proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dari Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$ maka :

$$S(Z_n) = \frac{\text{banyak } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n}{n}$$

- (d) Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$, kemudian menentukan harga mutlaknya.
- (e) Ambil harga yang paling besar antara selisih tersebut dengan L_0 dan nilai L yang diambil dari daftar uji lilieors dengan taraf nyata 0,05 (5%). Dengan kriteria pengujian:

Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi normal

Jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$ maka data tidak berdistribusi normal

5) Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 = Varian dari kelompok lebih besar

S_2^2 = Varian dari kelompok lebih kecil

Kriteria pengujian :

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka kedua sampel mempunyai varian yang sama.

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka kedua sampel tidak mempunyai varian yang sama.

6) Uji hipotesis

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji “t” (sudjiono , 2014:282-285) dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

t_o = t observasi

M_1 = Mean hasil *pot-test*

M_2 = Mean hasil *pre-test*

$SE_{M_1 - M_2}$ = Standar error perbedaan kedua kelompok

- a. Standar error mean *pre-test* dan *post-test* dengan rumus :

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

Keterangan:

SE_M = besarnya kesalahan mean sampel x

SD = deviasi standar dari sampel yang diteliti

N = banyaknya subjek yang diteliti

1 = bilangan konstan

- b. Standar error perbedaaan mean *pre-test* dan *post-test* dengan rumus

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

Dengan ketentuan H_o ditolak H_a diterima jika $t_o > t_t$ sebaliknya H_o diterima

dan H_a **ditolak** jika $t_o < t_t$ pada taraf nyata (α) = 0,05 yang dikosultasikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Hasil Kemampuan Menulis Teks Prosedur sebelum Penerapan Media

Pohon Pintar(*Pre-test*)

Data keseluruhan kemampuan menulis teks prosedur sebelum penerapan media pohon pintar. Disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1

Nilai Kemampuan Menulis Teks Prosedur Sebelum Penerapan Media

Pohon Pintar (*Pre-test*)

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Skor	Nilai Akhir
		Judul	Menulis tujuan	Bahan dan alat	Menulis urutan prosedur		
1.	Aditya Ramadhan	3	2	2	1	8	67
2.	Ajeng Nadia Pranata Lubis	3	2	2	1	8	67
3.	Arya Agung Maulana	3	1	2	2	8	67
4.	Ayu Marsanda	3	2	2	1	8	67
5.	Borkat Haimoloan Pasaribu	3	2	1	2	8	67
6.	Delima	3	3	2	1	9	75
7.	Fauzan Ramadhani	3	1	2	2	8	67
8.	Hawa Amanda Syahputri	3	2	2	1	8	67
9.	Hasan Basri	3	2	1	2	8	67
10	Iksan	3	2	2	1	8	67
11.	Intan Syahfitri	3	3	1	2	9	75
12.	Iqbal Rangga Syahputra	3	2	2	2	9	75

13.	Johan Syahputra	3	2	1	2	9	75
14.	M. Ilham Fauzi	3	3	2	1	9	75
15.	M. Fadli	3	2	1	1	7	59
16.	M. Fauzan Ikhsan	3	2	2	2	9	75
17.	M. Zulpansyah	3	3	1	1	8	67
18.	Nabila	3	2	2	2	9	75
19.	Nabasyah Putra	3	3	1	1	8	67
20.	Nona Angelina	3	2	1	2	8	67
21.	Rozali	3	3	2	1	9	75
22.	Rani Ardani	3	2	1	1	7	59
23.	Siti Hanum	3	2	2	2	9	75
24.	Salsabillah Putri	3	2	1	1	7	59
25.	Siti Mahfuza	3	2	2	2	9	75
JUMLAH						$\sum X_1 = 1731$	
Rata-rata						69,24	

Berdasarkan nilai kemampuan menulis teks prosedur sebelum penerapan media pohon pintar diperoleh nilai terendah 59 dan nilai tertinggi 75. Dari keseluruhan nilai siswa pada pre-test maka didapatkan nilai rata-rata keseluruhan yaitu 69,24. Ini bukan hasil yang diharapkan.

Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang diperoleh dari pre-test yang diberikan kepada siswa. Adapun deskripsi datanya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel4.2

Distribusi Frekuensi Sebelum Penerapan Media Pohon Pintar

X	F	FX	x-\bar{x}	(x - \bar{x})²	F(x - \bar{x})²
59	3	177	-10,24	104,85	314,55
67	12	804	-2,24	5,01	60,12
75	10	750	5,76	33,17	331,7

ΣX 201	ΣF 25	ΣFX 1731			ΣFX^2 706,37
----------------	---------------	------------------	--	--	----------------------

Dari tabel diatas kita peroleh kita peroleh ΣFx adalah 1731 dan ΣFX^2 adalah 706,37 dan berikutnya akan dicari rata-rata, standar deviasi, dan standar error variabel. Berikut analisisnya:

1. Rata-rata (*Mean*) variabel X

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\Sigma Fx}{x} \\ &= \frac{1731}{25} \\ &= 69,24 \end{aligned}$$

2. Standar Deviasi Variabel X

$$\begin{aligned} SD_{xy} &= \sqrt{\frac{\Sigma FX^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{706,35}{25}} \\ &= \sqrt{28,25} \\ &= 5,31 \end{aligned}$$

3. Standar Error Variabel X

$$\begin{aligned} SE_{Mx} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{5,31}{\sqrt{25-1}} \\ &= \frac{5,31}{4,9} \\ &= 1,08 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 69,24 Standar Deviasi sebesar 5,31 dan Standar Error sebesar 1,08. Data *pre-test* dapat

dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Adapun ketentuan dalam pengkategorian data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Identifikasi Kecenderungan Hasil Sebelum Penerapan Media Pohon Pintar

Rentang	F.Absolut	F.Relatif	Kategori
85-100	-	-	Sangat Baik
75-84	10	40%	Baik
60-74	12	48%	Cukup
50-59	3	12%	Kurang
0-49	-	-	Sangat Kurang
	25	100%	

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks prosedur sebelum penerapan media pohon pintar termasuk dalam tiga kategori, yaitu kategori baik 10 orang atau 40%, kategori cukup 12 orang atau 48%, dan kategori kurang 3 orang atau 12%.

b. Hasil kemampuan Menulis Teks Prosedur Sesudah Penerapan Media Pohon Pintar(Post-test)

Data keseluruhan kemampuan menulis teks prosedur sesudah penerapan media pohon pintar disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Nilai Kemampuan Menulis Teks Prosedur Sesudah Penerapan
Media Pohon Pintar (Post-test)

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Skor	Nilai Akhir
		Judul	Menulis tujuan	Bahan dan alat	Menulis urutan prosedur		
1.	Aditya Ramadhan	3	3	2	2	10	83
2.	Ajeng Nadia Pranata Lubis	3	2	2	2	9	75
3.	Arya Agung Maulana	3	3	2	2	10	83
4.	Ayu Marsanda	3	3	3	2	11	92
5.	Borkat Haimoloan Pasaribu	3	2	2	2	9	75
6.	Delima	3	3	3	2	11	92
7.	Fauzan Ramadhani	3	3	2	2	10	83
8.	Hawa Amanda Syahputri	3	3	3	2	11	92
9.	Hasan Basri	3	2	2	2	9	75
10.	Iksan	3	3	2	2	10	83
11.	Intan Syahfitri	3	3	3	2	11	92
12.	Iqbal Rangga Syahputra	2	3	2	2	9	75
13.	Johan Syahputra	3	3	2	2	10	83
14.	M. Ilham Fauzi	3	2	2	1	8	67
15.	M. Fadli	3	3	2	2	10	83
16.	M. Fauzan Ikhsan	3	3	3	2	11	92
17.	M. Zulpansyah	3	2	2	2	9	75
18.	Nabila	3	3	3	2	11	92
19.	Nabasyah Putra	3	3	3	2	11	92
20.	Nona Angelina	3	2	2	1	8	67
21.	Rozali	3	3	2	2	10	83
22.	Rani Ardani	3	2	2	2	9	75
23.	Siti Hanum	3	3	3	2	11	92
24.	Salsabillah Putri	3	3	2	2	10	83
25.	Siti Mahfuza	3	3	2	2	10	83
JUMLAH						$\sum X_1 = 2067$	
Rata-rata						82,68	

Berdasarkan nilai kemampuan menullis teks prosedur sesudah penerapan media pohon pintar diatas, maka diperoleh nilai terendah 67 dan nilai tertinggi 92. Selain itu dapat terlihat bahwa rata-rata dari keseluruhan nilai *post-test* siswa yaitu 82,68.

Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang diperoleh dari post-test yang diberikan kepada siswa. Adapun deskripsi datanya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Sesudah Penerapan Media Pohon Pintar

Y	F	FY	Y- \bar{Y}	(Y - \bar{Y}) ²	F(Y - \bar{Y}) ²
67	2	134	-15,68	245,86	491,72
75	6	450	-7,68	58,98	353,88
83	9	747	0,32	0,10	0,9
92	8	736	9,32	86,86	694,88
$\sum Y = 317$	$\sum F = 25$	$\sum FY = 2067$			$\sum F(Y - \bar{Y})^2 = 1541,38$

Dari tabel diatas kita peroleh $\sum Fy$ adalah 2067 dan $\sum Fy^2$ adalah 1541,38

dan berikutnya akan dicarai rata-rata , standar deviasi, dan standar error variabel.

Berikut analisisnya:

a. Rata-rata (Mean)

$$M_x = \frac{\sum Fy}{x}$$

$$= \frac{2067}{25}$$

$$= 82,68$$

b. Standar Deviasi Variabel

$$\begin{aligned}
 SD_{xy} &= \sqrt{\frac{\sum FY^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{1541,38}{25}} \\
 &= \sqrt{61,615} \\
 &= 7,84
 \end{aligned}$$

c. Standar Error Variabel X

$$\begin{aligned}
 SE_{My} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{7,84}{\sqrt{25-1}} \\
 &= \frac{7,84}{4,9} \\
 &= 1,60
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 82,68 . Standar Deviasi sebesar 7,84 dan Standar Error sebesar 1.60. Data post-test dapat dikategorikan menjadi satu kategori yaitu baik. Adapun ketentuan dalam pengkategorian data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Identifikasi Kecenderungan Hasil Sesudah Penerapan Media Pohon Pintar

Rentang	F.Absolut	F.Relatif	Kategori
85-100	8	32%	Sangat Baik
75-84	15	60%	Baik
60-74	2	8	Cukup
50-59	-	-	Kurang

0-49	-	-	Sangat Kurang
	25	100%	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks prosedur sesudah penerapan media pohon pintar termasuk dalam tiga kategori, yaitu kategori sangat baik 8 orang atau 32%, kategori baik 15 orang atau 60%, dan kategori cukup 2 orang atau 8%.

c. Hasil Pembelajaran Sebelum dan Sesudah Penerapan Media

Pohon Pintar.

Tabel 4.7
Hasil Nilai Menulis Teks Prosedur Sebelum dan Sesudah Penerapan Media Pohon Pintar.

No	Nama Siswa	Pre-test	Post-test
1	Aditya Ramadhan	67	83
2	Ajeng Nadia Pranata Lubis	67	75
3	Arya Agung Maulana	67	83
4	Ayu Marsanda	67	92
5	Borkat Haimoloan Pasaribu	67	75
6	Delima	75	92
7	Fauzan Ramadhani	67	83
8	Hawa Amanda Syahputri	67	92
9	Hasan Basri	67	75
10	Iksan	67	83
11	Intan Syahfitri	75	92
12	Iqbal Rangga Syahputra	75	75
13	Johan Syahputra	75	83
14	M. Ilham Fauzi	75	67

15	M. Fadli	59	83
16	M. Fauzan Ikhsan	75	92
17	M. Zulpansyah	67	75
18	Nabila	75	92
19	Nabasyah Putra	67	92
20	Nona Angelina	67	67
21	Rozali	75	83
22	Rani Ardani	59	75
23	Siti Hanum	75	92
24	Salsabillah Putri	59	83
25	Siti Mahfuza	75	83
Jumlah		1731	2067
Rata-rata		69,24	82,68

Dari tabel diatas, dapat di lihat perbandingan nilai masing-masing siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pohon pintar. Dari 25 siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata menulis teks prosedur siswa meningkat dari rata-rata awal siswa sebesar 69,24 yang berkategori “Cukup”, setelah penerapan media pohon pintar nilai rata-ratanya meningkat menjadi 82,68 yang berkategori “Baik”. Hal ini berarti media yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur sangat berpengaruh.

d. Perbedaan Standar Error Mean Kelas Pre-test (X) dan Mean Kelas Pot-test (Y)

Setelah menghitung standar error *mean* kelas *pre-test* (X) dan *mean* kelas *post-test* (Y) maka selanjutnya adalah menghitung standar error perbedaan mean kelas *pre-test* (X) dan kelas *post-test* (Y).

$$\begin{aligned}
 SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{(SE_{M_1})^2 + (SE_{M_2})^2} \\
 &= \sqrt{(1,08)^2 + (1,60)^2} \\
 &= \sqrt{1,1664 + 2,56} \\
 &= \sqrt{3,7264} \\
 &= 1,93
 \end{aligned}$$

Tabel 4.8
Analisis Data Kelompok Sebelum dan Sesudah Penerapan
Media Pohon Pintar

No	Kelompok	Mean	Standar Deviasi	Standar Error	Standar Error Perbedaan
1	<i>Pre-test</i>	69,24	5,31	1,08	1,93
2	<i>Post-test</i>	82,68	7,84	1,60	

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Hasil Kemampuan Menulis Teks Prosedur Sebelum Penerapan Media Pohon Pintar (*Pre-test*)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh dari hasil pre-test. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan uji normalitas liliefors. Hasil uji normalitas data kelompok *pre-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Normalitas Data Kelompok Sebelum Penerapan Media Pohon Pintar

X	F	F.kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L	
59	3	3	-1,92	0,0274	0,12	0,0926	
67	12	15	-0,42	0,3372	0,6	0,2628	
75	10	25	1,08	0,8599	1	0,1401	
						L_{hitung}	0,0926
						L_{tabel}	0,0346
						Ket	Normal

Untuk mencari uji normalitas perlu diketahui nilai simpangan baku. Oleh karena itu, dibawah ini akan disajikan perhitungan nilai simpangan baku pada data sampel yang telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi.

a) Simpangan Baku

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum F(x-\bar{x})^2}{n-1} \\
 &= \frac{706,37}{25-1} \\
 &= \frac{706,37}{24} \\
 &= 29,43 \\
 &= \sqrt{28,43} \\
 &= 5,42
 \end{aligned}$$

b) Bilangan Baku (Zi)

$$\begin{aligned}
 Zi &= \frac{x-\bar{x}}{SD} \\
 &= \frac{59-69,24}{5,31} \\
 &= -1,92
 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari Zi selanjutnya.

- c) Mencari nilai $F(Z_i)$ dilihat dari tabel “Tabel Wilayah Luas Di Bawah Kurva Normal” : -1,92 dilihat dari tabel 0,0274.

Demikian untuk mencari nilai $F(Z_i)$ selanjutnya.

$$\begin{aligned} \text{d) } S(Z_i) &= \frac{F_{\text{Kum}}}{N} \\ &= \frac{3}{25} \\ &= 0,12 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari nilai $S(Z_i)$ selanjutnya.

$$\begin{aligned} \text{e) } L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,0274 - 0,12 \\ &= 0,0926 \end{aligned}$$

Jika hasil yang didapatkan adalah negatif (-) maka hasil “dimutlakkan atau dijadikan positif. Demikian untuk mencari L selanjutnya.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui L_{hitung} sebesar 0,0926 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$, dan $N = 25$, serta nilai melalui uji Liliefors diperoleh L_{tabel} sebesar 0,0346. dengan demikian $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ yaitu $0,0926 < 0,0346$ dan hal ini membuktikan bahwa data *pre-test* berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Kemampuan Menulis Teks Prosedur Sesudah Penerapan Media Pohon Pintar(*Post-test*)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh dari hasil *post-test*. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan uji normalitas liliefors. Hasil uji normalitas data kelompok *post-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Uji Normalitas Data Kelompok Sesudah Penerapan Media Pohon Pintar

Y	F	F.kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L	
67	2	2	-2	0,0228	0,08	0,0572	
75	6	8	-0,97	0,1660	0,32	0,154	
83	9	17	0,04	0,5160	0,68	0,164	
92	8	25	1,18	0,8810	1	0,119	
						L_{hitung}	0,0572
						L_{tabel}	0,0346
						Ket	Normal

Untuk mencari uji normalitas perlu diketahui nilai simpangan baku. Oleh karena itu, dibawah ini akan disajikan perhitungan nilai simpangan baku pada data sampel yang telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi.

a) Simpangan Baku

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum F(X-\bar{X})^2}{n-1} \\
 &= \frac{1541,38}{25-1} \\
 &= \frac{1541,38}{24} \\
 &= 64,22 \\
 &= \sqrt{64,22} \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

b) Bilangan Baku (Zi)

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{X - \bar{X}}{SD} \\ &= \frac{67 - 82,68}{7,84} \\ &= -2 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari Zi selanjutnya.

c) Mencari nilai F(Zi) dilihat dari tabel “Tabel Wilayah Luas Di Bawah Kurva Normal” : -2 dilihat dari tabel 0,0228.

Demikian untuk mencari nilai F(Zi) selanjutnya.

$$\begin{aligned} \text{d) } S(Z_i) &= \frac{F_{\text{Kum}}}{N} \\ &= \frac{2}{25} \\ &= 0,08 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari nilai S(Zi) selanjutnya.

$$\begin{aligned} \text{e) } L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,0228 - 0,08 \\ &= 0,0572 \end{aligned}$$

Jika hasil yang didapatkan adalah negatif (-) maka hasil “dimutlakkan atau dijadikan positif. Demikian untuk mencari L selanjutnya.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui L_{hitung} sebesar 0,0572 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$, dan $N = 25$, serta nilai melalui uji Liliefors diperoleh L_{tabel} sebesar 0,0346. dengan demikian $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ yaitu $0,0572 < 0,0346$ dan hal ini membuktikan bahwa data *post-test* berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas varians dilakukan untuk menguji kesamaan variabel.

Untuk menguji homogenitas pada *pre-test* dan *post-test* digunakan rumus:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1 = Varians Terbesar

S_2 = Varians Terkecil

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai dari Varians pada *pre-test* (X) = 5,42

Varians ada *post-test* 8

$$F = \frac{5,42}{8}$$

$$F = 0,67$$

Kriteria pengujian adalah data homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Di ambil dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut adalah dk varians terkecil.

Maka diperoleh $F_{hitung} = 0,67$. Dari tabel distribusi F dengan dk pembilangan dan penyebut 25=0,05 diperoleh $F_{tabel} = 2,11$. Jadi, $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $0,67 < 2,11$. Hal ini membuktikan bahwa varians kedua variabel tersebut homogen.

Tabel 4.11
Pengujian Homogenitas Penelitian

No	Kelompok	F_{hitung}	F_{tabel}	Status
1	<i>Pre-test</i>	0,67	2,11	Homogen
2	<i>Post-test</i>			

d. Uji Hipotesis

Sebuah pengujian normalitas dan homogenitas dilakukan, maka diketahui bahwasannya sebelum dan sesudah perlakuan adalah berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama (homogen). Dengan demikian pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik t (uji beda).

Sebelum dilakukan perhitungan, sebaiknya dijelaskan rata-rata, standar deviasi, dan standar eror kedua variabel dari hasil *pre-test* dan *post-test* yaitu :

a. Hasil *Pre-test*

$$M_1 = 69,24$$

$$SD_x = 5,31$$

$$SE = 1,08$$

b. Hasil *Post-test*

$$M_2 = 82,68$$

$$SD_y = 7,84$$

$$SE = 1,08$$

Dari data-data di atas maka diperoleh standar eror kedua hasil tersebut :

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$t_o = \frac{82,68 - 69,24}{1,08}$$

$$t_o = \frac{13,44}{1,08}$$

$$t_o = 12,44$$

Selanjutnya akan dilakukan hipotesis dengan uji “t” dengan rumus :

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{82,68 - 69,25}{1,60} \\
 &= \frac{13,44}{1,60} \\
 &= 8,4
 \end{aligned}$$

Maka $t_{hitung} = 8,4$

Setelah t_0 diketahui, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5% dengan $df = N-1 = 24$, maka diperoleh taraf signifikansi 5% = 2,06 dan 1% = 2,80, karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,06 < 8,4 > 2,80$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan media pohon pintar dalam meningkatkan kemampuan menuliskan teks prosedur oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Manar Tahun Pembelajaran 2017/2018.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini telah diperoleh melalui tes kemampuan menulis teks prosedur pada kedua kelompok pembelajaran. Adapun hasil penelitian dirangkum sebagai berikut:

- a. Hasil tes siswa sebelum menggunakan media pohon pintar tidak seperti yang diharapkan karena nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya 69,24 tidak mencapai pada taraf KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Kemampuan mereka dalam menulis teks prosedur masih rendah hal ini dibuktikan hasil yang didapatkan terhadap aspek penilai yang terbagi atas empat kategori penilai diantara judul, menulis tujuan, bahan dan alat, menulis urutan prosedur. Judul nilai rata-rata yang didapatkan 3, menulis tujuan nilai rata-rata yang didapatkan

2,28, bahan dan alat nilai rata-rata yang didapatkan 1,52, menulis urutan prosedur nilai rata-rata yang didapatkan 1,44. Berdasarkan perincian nilai rata-rata yang didapat terhadap masing-masing kategori penilaian dapat kita lihat bahwa kategori penilaian menulis urutan prosedur yang paling rendah. Hal ini membuktikan siswa masih sulit untuk menulis urutan teks prosedur yang hendak disampaikan dalam menulis teks prosedur.

b. Hasil tes siswa sesudah menggunakan media pohon pintar nilai rata-rata yang diperoleh (mean) 82,68 sudah mencapai pada taraf KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Kemampuan mereka dalam menulis teks prosedur dapat dikatakan mengalami perubahan pada setiap kategori aspek penilain. Judul nilai rata-rata yang didapatkan 3, menulis tujuan nilai rata-rata yang didapatkan 2,68, bahan dan alat nilai rata-rata yang didapatkan 2,32, menulis urutan prosedur nilai rata-rata yang didapatkan 1,92. Berdasarkan perincian nilai rata-rata yang didapat terhadap masing-masing kategori penilaian dapat kita lihat bahwa setiap kategori penilaian mengalami peningkatan mencapai point tertinggi.

c. Hasil tes siswa mendapatkan nilai rata-rata yang berbeda. Sesudah diberikan perlakuan lebih tinggi nilainya dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Hal ini dapat kita buktikan dari nilai mean *pre-test* dan *post-test* yang di dapatkan. Pada nilai mean *pre-test* 69,24 sedangkan nilai mean *post-test* 82,68. Selain itu dalam aspek ;menulis urutan prosedur sebelum menggunakan media pohon pintar nilai rata-rata yang di dapatkan 1,44 sedangkan sesudah menggunakan media pohon pintar pada aspek penilaian menulis urutan prosedur rata-rata yang didapatkan 1,92. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa

adanya pengaruh media pohon pintar terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Manar Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti masih kesalahan, kekurangan, dan khilafan secara moral maupun materi. Hal ini disebabkan karena adanya kendala-kendala yang peneliti hadapi sejak penulisan proposal, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pengolahan data. Disamping itu, terdapat keterbatasan lain seperti dana, referensi buku, waktu dan keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Begitu juga dengan keterbatasan tes yang digunakan keterbatasan itu merupakan sesuatu yang menghambat peneliti.

Secara umum keterbatasan itu terjadi disebabkan oleh peneliti dan subjek yang diteliti dalam beberapa faktor yaitu :

1. Keterbatasan dalam menganalisis dan menafsirkan data.
2. Keterbatasan yang tidak dapat dikontrol peneliti datangnya dari subyek yang diteliti, bisa saja pada penelitian siswa tidak serius ketika mengerjakan tugas untuk memperoleh hasil penelitian.
3. Keterbatasan yang datang dari peneliti seperti kekeliruan peneliti dalam membuat instrumen peneliti, waktu dan ilmu yang dimiliki.

Akibat dari beberapa faktor keterbatasan diatas, maka peneliti masih banyak kekurangan. Meskipun begitu berkat usaha, kesabaran dan kemauan yang kuat akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sangat mengharapkan

dan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis teks prosedur sesudah menggunakan media pohon pintar mendapatkan nilai rata-rata 82,68 artinya kemampuan dari sebagian besar siswa sesudah perlakuan (*post-test*) berada pada tingkat “baik” karena 15 orang siswa (60%) mencapai pada interval nilai 75-84 , 8 orang siswa (32%) berada pada tingkat “sangat baik” mencapai interval nilai 85-100 dan hanya sebagian kecil yang berada pada tingkat “cukup” dengan interval nilai 60-74 yaitu 2 orang siswa (8%) .
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis teks prosedur sebelum menggunakan media pohon pintar siswa mendapatkan nilai rata-rata 69,24 artinya kemampuan dari sebagian besar siswa sebelum perlakuan (*pre-test*) berada pada tingkat “cukup” karena 12 orang siswa (48%) mencapai interval nilai 60-74, 10 orang siswa (40%) berada pada tingkat “baik” hanya mencapai interval nilai 75-84, dan sebagian kecil yang berada pada tingkat “kurang” 3 orang siswa (12%) dengan pencapaian interval nilai 50-59.
3. Terdapat pengaruh signifikan penggunaan media pohon pintar terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VIII SMP Swasta AL-Manar Tahun Pembelajaran 2017-2018. Hal ini dibuktikan dari perhitungan

menggunakan uji “t” bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,06 < 8,4 > 2,80$ sehingga hipotesis pada penelitian ini terbukti kebenarannya dan diterima.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Kepada guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia agar dapat menggunakan media pohon pintar sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan aktif dan efektif.
2. Kepada siswa disarankan agar selalu aktif dan mempunyai semangat yang kuat mengikuti kegiatan belajar di kelas.
3. Disarankan agar peneliti selanjutnya agar tetap memperhatikan perkembangan metode, model, strategi, teknik dan media pembelajaran yang digunakan di sekolah dalam pembelajaran teks prosedur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,Suharsimi.2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.2014.
- Arsyad,Azhar.2009. *Media Pembelajaran*.Jakarta : Rajawali Pers.
- Cepi Riyana,Rudi Susilana.2009.*Media Pembelajaran*.Bandung:CV.Wacana Prima
- Dalman.2015. *Keterampilan Menulis*.Jakarta : Rajawali.
- Harsiati, Titik.2016. *Buku Ajar Siswa Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016*. Pusat Perbukuan,Balitbang,Kemdikbud.
- Mirmiyanti,Eva.2012."Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Pohon Pintar di Taman Kanak-kanak Lubuk Basung". Jurnal Pesona PAUD. Vol.1. No.1, dalam <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/view/215> di akses pada tanggal 28 November 2017.
- Nurlailatul,Siti. 2016. *Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Hasil Wawancara di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Singaraja*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 05 nomor 03. 03.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Wendri Wiratsiwi.2016."Pemanfaatan Media Pembelajaran Permainan Pohon Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDI Al HADAD Singgahan Batu". Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, Vol.1,No.2,dalam <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/view/215> di akses pada tanggal 27 November 2017.
- Widodo,Sugeng.2013."Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Media Pohon Pintar Pada Siswa Kelas VII A SMP N 3 Sawit Tahun Ajaran 2011/2012". *Skripsi*. FKIP, Pend. Bahasa, Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Widyasari, Putri.2012."Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Melalui Strategi *Course Review Horey* Menggunakan Media Pohon Pintar pada siswa kelas VII E SMP N 2

Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012". *Skripsi*. FKIP, Pend. Biologi,
Universitas Muhammadiyah Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. 2014.
- Arsyad, Ahar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Cepi Riyana, Rudi Susilana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Rajawali.
- Harsiati, Titik. 2016. *Buku Ajar Siswa Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016*. Pusat Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Mirmiyanti, Eva. 2012. "Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Pohon Pintar di Taman Kanak-kanak Lubuk Basung". *Jurnal Pesona PAUD*. Vol.1. No.1, dalam <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/view/215> di akses pada tanggal 28 November 2017.
- Nurlailatul, Siti. 2016. *Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Hasil Wawancara di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Singaraja*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 05 nomor 03. 03.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Wendri Wiratsiwi. 2016. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Permainan Pohon Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDI Al HADAD Singgahan Batu". *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, Vol.1, No.2, dalam <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/view/215> di akses pada tanggal 27 November 2017.
- Widodo, Sugeng. 2013. "Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Media Pohon Pintar Pada Siswa Kelas VII A SMP N 3 Sawit Tahun Ajaran 2011/2012". *Skripsi*. FKIP, Pend. Bahasa, Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Widyasari, Putri. 2012. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Melalui Strategi *Course Review Horey* Menggunakan Media Pohon Pintar pada siswa kelas VII E SMP N 2

Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012". *Skripsi*. FKIP, Pend. Biologi,
Universitas Muhammadiyah Surakarta.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Mutia Sari Devi

NPM : 1402040280

Tempat/Tanggal lahir : Medan, 28 Agustus 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak ke : Tiga dari tiga bersaudara

Alamat : JL. JendGatot Subroto No 14

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama Orang Tua

Ayah : Basir

Ibu : Suryana

Alamat : JL. JendGatot Subroto No 14

Jenjang Pendidikan

1. SD Negeri 060434 Medan tahun 2008
2. SMP Swasta Darussalam Medan tahun 2011
3. SMK Negeri 9 Medan tahun 2014
4. Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia